

EDISI : SENIN, 14 SEPTEMBER 2015

## Economic Data

BI Rate : 7,50%  
 Inflasi (Agustus) : 0,39% (mom) & 7,18% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 105,346 Miliar  
 (per Agustus 2015)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp 14.306  0,11%  
 (Kurs JISDOR pada 11 September 2015)




## Stock Market Data

11 September 2015

IHSG : **4.360,46 (+0,39%)**  
 Nilai Transaksi : Rp 4,184 Triliun  
 Volume Transaksi : 3,799 miliar lembar  
 Foreign Buy : Rp 1,079 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 1,130 Triliun

## Bond Market Data

11 September 2015

Ind Bond Index : **175,0615**  **0,16%**  
 Gov Bond Index : 172,9774  0,18%  
 Corp Bond Index : 189,7140  0,01%

## Yield SUN Acuan

Tenor	Seri	Jumat 11/9/15 (%)	Kamis 10/9/15 (%)
3,59	FR0069	8,8399	8,7535
8,52	FR0070	9,1911	9,1765
13,52	FR0071	9,3864	9,3098
18,52	FR0068	9,4455	9,4142

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 11 September 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>0,95%</b>	IRDSH <b>0,33%</b>	+0,62%
	Saham Agresif <b>1,03%</b>	IRDSH <b>0,33%</b>	+0,70%
Campuran	PNM Syariah <b>0,65%</b>	IRDCP <b>0,23%</b>	+0,42%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>0,00%</b>	IRDPT <b>-0,08%</b>	+0,08%
	PNM Amanah Syariah <b>-0,03%</b>	IRDPT <b>-0,08%</b>	+0,05%
	PNM Dana Bertumbuh <b>-0,16%</b>	IRDPT <b>-0,08%</b>	-0,08%
Pasar Uang	PNM PUAS <b>0,02%</b>	IRDPU <b>0,00%</b>	+0,02%
	PNM DANA TUNAI <b>0,02%</b>	IRDPU <b>0,00%</b>	+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah <b>0,00%</b>	IRDPU <b>0,00%</b>	+0,00%
	Money Market Fund USD <b>0,00%</b>	IRDPU <b>0,00%</b>	+0,00%

## Spotlight News

- BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan III-2015 lebih baik dari triwulan I dan II yang masing-masing mencapai 4,7% dan 4,67% karena dtiopang oleh peneyrapan anggaran pemerintah
- Bank sentral AS bulan ini diperkirakan menunda kenaikan suku bunga Fed Rate akbiat ptoensi dampak deflasi yang ditimbulkan dari devaluasi yuan oleh bank sentral China
- Pelemahan nilai tukar rupiah yang semakin dalam akan menyebabkan beban industri manufaktur semakin berat. Nilai tukar rupiah bergerak semakin jauh dari fundamen ekonomi Indonesia karena sentimen ketidakpastian kenaikan suku bunga acuan bank sentral AS devaluasi mata uang Tiongkok, yuan
- Ekspor sepeda motor per Agustus 2015 mencapai 123.790 unit melaju kencang dari tahun lalu sebesar 9.000 unit. Jumlah itu berkontribusi terhadap total penjualan sepeda motor mencapai 2,85% terhadap total penjualan sebesar 4,34 juta unit
- IHSG diproyeksikan bergerak variatif. Pelaku pasar menunggu realisasi dan petunjuk teknis paket kebijakan pemerintah maupun rencana kebijakan suku bunga Fed
- XL Axiata Tbk akan menerbitkan sukuk sebesar Rp1 – Rp1,5 triliun pada sisa tahun ini, sebagai bagian dari peanwaran umum berkelanjutan Rp2 triliun. Dana hasil emisi ini akan digunakan untuk refinancing utang yang jatuh tempo 2015 sebesar Rp4 triliun.

## Economy

### 1. Stok Pangan Perlu Dihitung Cermat

Fenomena El Nino diperkirakan berlangsung hingga Februari 2016 sehingga berpotensi menyebabkan musim tanam padi mundur. Asosiasi Petani dan Nelayan mengingatkan pemerintah untuk mengkalkulasi dengan cermat ketersediaan stok pangan pokok di dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

### 2. Batas Masa Tunda Bayar Dipangkas

Ditjen Bea dan Cukai memangkas batasan masa penundaan pembayaran bea masuk dan pajak impor dalam fasilitas pengeluaran barang impor dengan jaminan. (Bisnis Indonesia)

### 3. Bagi Hasil Negara untuk Migas Dipangkas

Pemerintah menurunkan posisi bagi hasil untuk negara dari 85%: 15% menjadi 70%:30% dan 65%:35% dalam lelang 8 wilayah kerja migas guna mendorong minat investor di tengah penruunan harga minyak di pasar dunia. (Bisnis Indonesia)

### 4. BI : Pertumbuhan Ekonomi RI Rebound

BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan III-2015 lebih baik dari triwulan I dan II yang masing-masing mencapai 4,7% dan 4,67% karena dtiopang oleh peneayran anggaran pemerintah. (Investor Daily)

## Global

### 1. The Fed Diprediksi Tunda Kenaikan Bunga

Bank sentral AS dalam sidang komite bulan ini diperkirakan menunda kenaikan suku bunga Fed Rate akibat potensi dampak deflasi yang ditimbulkan dari devaluasi yuan oleh bank sentral China. Namun, tahun ini secara teoritis suku bunga AS diperkirakan di atas 1%. (Bisnis Indonesia)

### 2. Angka Pengangguran AS Turun

Depnaker AS melaporkan jumlah pengangguran baru di AS secara mingguan turun. Jumlah masyarakat yang mengajukan klaim pengangguran baru mencapai 275 ribu orang dari pekan sebelumnya 281 ribu orang. (Bisnis Indonesia)

### 3. Jumlah Kredit Baru di China Meningkat

Jumlah kredit baru di China pada Agustus 2015 menunjukkan permintaan penyaluran kredit mulai bergairah setelah terjadi pelonggaran moneter yang diikuti bencana pasar saham. Secara agregat pembiayaan kredit mencapai 1,08 triliun yuan dari bulan sebelumnya 718,8 miliar yuan. (Bisnis Indonesia)

## Industry

### 1. Industri Makin Terbebani Depresiasi Rupiah

Pelemahan nilai tukar rupiah yang semakin dalam akan menyebabkan beban industri manufaktur semakin berat. Nilai tukar rupiah bergerak semakin jauh dari fundamen ekonomi Indonesia karena sentimen ketidakpastian kenaikan suku bunga acuan bank sentral AS devaluasi mata uang Tiongkok, yuan. (Kompas)

### 2. Ekspor Sepeda Motor Melaju

Ekspor sepeda motor per Agustus 2015 mencapai 123.790 unit melaju kencang dari tahun lalu sebesar 9.000 unit. Jumlah itu berkontribusi terhadap total penjualan sepeda motor mencapai 2,85% terhadap total penjualan sebesar 4,34 juta unit. Lonjakan ekspor ini terjadi karena tiga pabrikan (Honda, Yamaha dan Suzuki) berkomitmen memperluas pasar di luar Indonesia. (Bisnis Indonesia)

### 3. Perbankan Masih Aman di Kurs Rp16.000

Meski nilai tukar rupiah terus melemah di level Rp14.300 per dollar AS, kondisi perbankan nasional masih aman di level kurs rupiah Rp16.000 per dollar AS. (Investor Daily)

### 4. Investasi Industri Mamin Stagnan

Investasi industri makanan dan minuman tahun 2015 diperkirakan meleset dari target awal Rp60 triliun, yakni hanya mencapai sekitar Rp53 triliun seiring lesunya kondisi pasar akibat pelambatan ekonomi. (Investor Daily)

### 5. Semester II, Bank Perbesar Biaya Pencadangan

Risiko peningkatan rasio kredit bermasalah (NPL) yang mungkin berlanjut pada paruh kedua tahun ini membuat sejumlah bank memilih untuk memperbesar biaya pencadangan guna mengantisipasi kemungkinan pemburuan kualitas kredit tersebut. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Pasar Tunggu The Fed, Masa Konsolidasi IHSG Bakal Berlanjut

IHSG diproyeksikan bergerak variatif menunggu sejumlah sentimen internal dan eksternal pekan ini. Pelaku pasar menunggu realisasi dan petunjuk teknis paket kebijakan pemerintah di bidang perekonomian maupun hasil Federal Open Market Committee The Federal Reserve yang menentukan kebijakan suku bunga The Fed. (Kompas/Investor Daily)/Bisnis Indonesia)

### 2. BEI Siakan Lembaga Baru Pembiayaan Fasilitas Margin

BEI mempertimbangkan untuk mendirikan lembaga baru guna membiayai fasilitas margin yang selama ini dibiayai oleh perusahaan efek. Investor ritel akan diberi peluang lebih luas daripada institusi untuk meminjam dana atau efek dari lembaga baru itu. (Bisnis Indonesia)

### 3. Simultus Fundamental Diperlukan bagi Saham BUMN

Analisis menyarankan perlu adanya stimulus yang bersifat fundamental untuk mengangkat harga saham BUMN yang sepanjang tahun ini terkoreksi cukup dalam, melampaui kinerja IHSG. (Bisnis Indonesia)

### 4. Pasar SUN Masih Tertekan

Harga SUN pada pekan ini diprediksi bergerak di kisaran 70 -97 basis poin. Sentimen pelemahan rupiah masih menjadi sentiment negative pasar SUN domestik. Pelaku pasar diperkeriakan masih akan melakukan aksi jual. (Investor Daily)

### 5. Nilai IPO saham Diperkirakan Meningkat

Nilai IPO saham tahun ini diproyeksi melampaui pencapaian tahun lalu sebesar Rp9,12 triliun dari 24 emiten baru. Per September 2015 nilai IPO mencapai Rp9,02 triliun dari 10 emiten listing dan 2 emiten relisting. (Investor Daily)

## Korporasi

---

### 1. DILD Tambah Lahan di Ngoro

Intiland Development Tbk (DILD) akan menambah luasan lahan di kawasan industri Ngoro, Jawa Timur seiring dengan peningkatan minat investor untuk membuka pabrik di wilayah tersebut. (Bisnis Indonesia)

### 2. EXCL Bakal Terbitkan Sukuk

XL Axiata Tbk akan menerbitkan sukuk sebesar Rp1 – Rp1,5 triliun pada sisa tahun ini, sebagai bagian dari peanwaran umum berkelanjutan Rp2 triliun. Dana hasil emisi ini akan digunakan untuk refinancing utang yang jatuh tempo 2015 sebesar Rp4 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 3. PTBA Setop Eksplorasi 6 Bulan

PT Bukit Asam Tbk menghentikan eksplorasi selama enam bulan sejak Oktober 2015 hingga Maret 2016 untuk menambah jumlah sumber daya dan jumlah cadangan. (Bisnis Indonesia)

### 4. PBRX Butuh Dana Investasi US\$100 Juta

Pan Brothers Tbk membutuhkan dana US\$50-100 juta untuk keperluan investasi dalam periode 2016 – 2019. Sebelumnya perseroan telah mendapatkan komitmen renewal financing dari sindikasi perbankan US\$240 juta. (Bisnis Indonesia)

### 5. BNI Siap Bertumbuh 16-18%

Bank BNI Tbk menargetkan bisa mencapai pertumbuhan kredit sebesar 16-18% pada tahun depan dengan mengandalkan sektor konstruksi dan pertumbuhan aset kitar 13-15%. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 6. BTN Rambah Segmen Konstruksi

Bank BTN Tbk akan merambah kredit sektor industri pendukung konstruksi guna menggenjot kredit pemilikan rumah (KPR) sebagai bisnis utama perseroan, tahun depan.. (Bisnis Indonesia)

### 7. MAYA Kaji Rights Issue Tahun Depan

Bank Mayapada Tbk mengaji untuk kembali melakukan rights issue tahun depan guna menapahi target perusahaan naik kelas ke golongan BUKU III pada 2017. (Bisnis Indonesia)

### 8. Greenwood Akan Pertahakan Laba

Greenwood Sejahtera Tbk akan mempertahankan target laba tahun ini sebesar Rp171,74 miliar atau salam dengan pencapaian 2014. Namun perseroan tetap memangkas target penjualan pemasaran unit property hingga 90% menjadi Rp200 miliar sebelumnya Rp2 triliun. (Investor Daily)

### 9. J Resources Siap Lunasi Utang Rp1,3 Triliun

Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) siap melunasi utang jatuhtempo senilai US\$95 juta atau sekitar Rp1,3 triliun yang akan di bayar dari dana kas internal. (Investor Daily)

### 10. Delta Dunia Targetkan Produksi Naik 20%

Delta Dunia Makmur Tbk menargetkan produksi batubara sebesar 39,6 juta ton tahun depan, naik 20% dari target tahun ini sebesar 33 juta ton seiring berjalannya beberapa kontrak baru. (Investor Daily)

### 11. Berlina Patok Harga Non-HEMTD Rp630 per Saham

Berlina Tbk akan menggelar penerbitan saham baru non-HEMTD dengan cara private placement sebanyak 69 juta lembar dengan mematok harga saham baru itu Rp630 per lembar sehingga meraup dana sebesar Rp43,47 miliar. (Investor Daily)

